

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempersiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Pemerintah sangat memperhatikan kualitas sumber daya manusia, salah satu cara yaitu dengan memberikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan mutu para pendidiknya melalui latihan, kursus, dan seminar loka karya baik di tingkat daerah maupun nasional.

Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan cita-cita di atas dilakukan dengan menetapkan standar-standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan di antaranya standar isi dan standar kompetensi lulusan yang dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Melalui lembaga pendidikan dalam proses mempengaruhi peserta didik akan menimbulkan perubahan secara bertahap dan menyeluruh ke arah peningkatan kualitas manusia Indonesia, agar berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka ditempuh upaya melalui berbagai jalur pendidikan baik formal maupun non formal, salah satunya melalui pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan, tujuannya pun bersifat mendidik untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih.

Dalam pelaksanaannya, aktifitas jasmani dipakai sebagai wahana atau pengalaman belajar, dan melalui pengalaman itulah peserta didik tumbuh dan berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktifitas jasmani yang erat kaitannya dengan gerak manusia. Gerak bagi manusia sebagai aktifitas jasmani merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan (fisik dan psikis).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum di sekolah. Mata pelajaran ini berorientasi pada pelaksanaan misi pendidikan melalui aktivitas jasmani dan pembiasaan perilaku hidup sehat. Tujuan yang ingin dicapai dalam mata pelajaran ini adalah “membantu peserta didik untuk kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani” Dari berbagai bentuk dan macam kegiatan pendidikan jasmani di sekolah salah satunya yaitu renang gaya bebas.

Renang gaya bebas adalah berenang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air. Kedua belah tangan secara bergantian digerakkan jauh ke depan dengan gerakan mengayuh, sementara kedua belah kaki secara bergantian dicambukkan naik turun ke atas dan ke bawah. Sewaktu berenang gaya bebas, posisi wajah menghadap ke permukaan air. Pernapasan dilakukan saat lengan digerakkan ke luar dari air, saat tubuh menjadi miring dan kepala berpaling ke samping. Sewaktu mengambil napas, perenang bisa memilih untuk menoleh ke kiri atau ke kanan. Dibandingkan gaya berenang lainnya, gaya bebas merupakan gaya berenang yang bisa membuat tubuh melaju lebih cepat di air.

Renang gaya bebas merupakan gaya yang tidak terikat dengan teknik-teknik dasar tertentu. Gaya bebas dilakukan dengan beraneka ragam gerakan dalam berenang yang bisa membuat perenang dapat melaju di dalam air. Sehingga gerakan dalam gaya bebas bisa di gunakan oleh beberapa orang, baik yang sudah terlatih maupun para pemula.

Dari hasil pengamatan pada siswa kelas Pada Siswa kelas V SD N 2 Margodadi Lampung Selatan, bahwa gerak dasar renang gaya bebas masi dalam kategori rendah, Hal ini dilihat pada saat siwa melakukan gerak dasar renang gaya bebas siswa masih belum bisa ,menerapkan,keterampilan gerak dasar dengan benar,ini disebabkan karena kurangnya model pembelajaran yang diberikan kepada siswa untuk memudahkan siswa melakukan pembelajaran keterampilan gerak dasar renang gaya bebas sehigga hasil belajar siswa masih rendah.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Renang Gaya Bebas Melalui model pembelajaran Bagi Siswa Kelas V SD N 2 Margodadi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran renang gaya bebas.
2. Kurangnya kemampuan siswa melakukan keterampilan gerak dasar renang gaya bebas.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam keterampilan gerak dasar renang gaya bebas.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada “Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Renang Gaya Bebas Melalui model pembelajaran Bagi Siswa Kelas V SD N 2 Margodadi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka penelitian di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah keterampilan gerak dasar renang gaya bebas dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran bagi siswa kelas V SD N 2 Margodadi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012?

E. Tujuan

Sesuai dengan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Meningkatkan penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran keterampilan gerak dasar renang gaya bebas bagi siswa Kelas V SD N 2 Margodadi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.
- b. Untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar renang gaya bebas bagi siswa Kelas V SD N 2 Margodadi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.
- c. Untuk memperbaiki proses pembelajaran khususnya keterampilan gerak dasar renang gaya bebas bagi siswa Kelas V SD N 2 Margodadi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Penulis

Peneliti dapat mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan gerak dasar renang gaya bebas.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar renang gaya bebas dan untuk meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar renang gaya bebas.

c. Mahasiswa Penjaskes S1 Dalam Jabatan

Sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar renang gaya bebas.

d. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian dalam pengembangan ilmu pembelajaran renang gaya bebas.

G. Ruang Lingkup Penelitian.

Obyek penelitian : Memberikan peningkatan keterampilan gerak dasar renang gaya bebas dalam pembelajaran renang.

Subyek peneliti : Siswa Kelas V SD N 2 Margodadi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

Tempat Penelitian : Kolam renang Unila.